

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban bermula atas dasar pemikiran bahwa di Sungai Lulut dan kampung-kampung yang ada di sekitarnya tidak memiliki sekolah lanjutan tingkat pertama, sementara anak-anak yang lulus di tingkat sekolah dasar baik dari SD maupun MI cukup banyak yang ingin melanjutkan pendidikan mereka.

Sehubungan dengan itu kebetulan Madrasah Ibtidaiyah Raudhatusyibyan gedungnya mendapat rehab besar sebanyak tiga kelas, momentum itu dimanfaatkan untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban.

Keinginan itu didasari atas harapan sejumlah masyarakat disekitar agar berdiri sekolah lanjutan yang bernuansa keagamaan.

Atas prakarsa pemuda Sungai Lulut yang masih mahasiswa IAIN Antasari Muhammad Idris KH. Masykur yang mengajak teman-teman lainnya berembuk bagaimana memanfaatkan tiga kelas rehab tersebut, maka disepakati untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban pada tahun pelajaran 1985.

2. Visi dan Misi Madrasah

- a. Visi Madrasah: Terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas, berdaya guna untuk melahirkan insan kreatif, berbudi dan berbudaya serta berkepribadian yang bernuansa islam.
- b. Misi Madrasah: Berupaya mencetak kader muslim yang mampu bersosialisasi dan mengembangkan diri sejalan imtaq dan perkembangan iptek dengan:
 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas yang berorientasi pada kehidupan dunia akhirat
 2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, berilmu dan terampil
 3. Menyelenggarakan pendidikan Islami yang dapat memenuhi harapan masyarakat banyak.

3. Tujuan Madrasah

Ikut mencerdaskan bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, trampil dan mampu mandiri serta bertanggung jawab terhadap Agama, Bangsa dan Negara

4. Strategi

- a. Peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan
- b. Peningkatan mutu Proses Belajar Mengajar yang mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Berkarakter.
- c. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasarana yang mendukung kemajuan Madrasah
- d. Meningkatkan potensi peserta didik dengan memberikan bimbingan dan pengajaran serta motivasi
- e. Melibatkan peran serta Masyarakat, Orang Tua, dan lingkungan sekitar untuk menjadikan Madrasah yang mandiri dan berkualitas.

5. Priodesasi kepemimpinan

Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut, telah dipimpin oleh beberpa kepala sekolah dengan masa bakti sebagai berikut:

- a). Drs. M. Idris HM dari tahun 1985-2009
- b). Abdul Hakim, S. H. I dari tahun 2010-Sekarang

6. Keadaan Guru dan Staf Kependidikan

Sekarang ini tercatat ada 34 orang guru yang mengajar di sekolah (termasuk kepala madrasah) terdiri dari 2 orang guru bersetatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) 30 orang guru tetap dan 2 orang guru tidak tetap.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru ataupun pegawai di sekolah ini dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Guru yang mengajar pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban tahun 2014/2015 seluruhnya 34 orang.

Tabel 4.1 Daftar Guru Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban tahun 2014/2015

Pegawai Negeri Sipil	2 orang
Guru Tetap	30 Orang
Guru Tidak Tetap	2 Orang
Jumlah Total	34 Orang

Sumber; Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban tahun 2014/2015

7. Jumlah Siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban

Jumlah siswa pada tahun pelajaran 2014/2015 tercatat sebanyak 463 orang terdiri dari 265 laki-laki dan 198 perempuan, untuk lebih jelasnya mengenai data siswa dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS VII	87	81	168
KELAS VIII	98	47	145
KELAS IX	80	70	150
JUMLAH TOTAL	265	198	463

Sumber; Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban tahun 2014/2015

8. Sarana dan Prasarana

Untuk keperluan kegiatan belajar mengajar, Madrasah Tsanawiyah

Raudhatussyubban memiliki beberapa sarana prasara, untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyubban

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1
2	Ruang Guru	-	1	-	1
3	Ruang Teori	4	3	6	13
4	Ruang perpustakaan	-	1	-	1
5	Tempat Ibadah	1	-	-	1
6	Ruang WC Guru dan Siswa	-	9	-	9

7	Ruang UKS	1	-	-	1
8	Ruang TU	1	-	-	1
9	Tempat Olah Raga	1	-	-	1

Sumber; Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban tahun 2014/2015

1. Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

No	Jenis Buku	Jumlah Eksp	Kondisi Buku (jumlah eksp)			Ket
			B	RR	RB	
1	Buku Paket	750	500	150	100	
2	Buku Penunjang	400	250	-	150	
3	Buku Fiksi	600	350	100	150	
JUMLAH		1750	1100	250	400	

Sumber; Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban tahun 2014/2015

B. Penyajian Data

Setelah peneliti memberikan penjelasan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Maka pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang data-data yang peneliti dapatkan berdasarkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan ketika peneliti melakukan riset di di MTs Raudhatussuyuban sungai lulut.

Untuk memudahkan dalam memahami data yang disajikan peneliti maka peneliti membaginya menjadi dua sub bahasan sesuai dengan permasalahan yang diteleti, yaitu, Manajemen Media Pembelajaran di MTs Raudhatussyuban sungai lulut. dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Media Pembelajaran di MTs Raudhatussyuban sungai lulut.

1. Manajemen Media Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyuban Sungai Lulut kecamatan Sungai Tabuk

Adapun data yang peneliti dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Plannaing*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapa Abdul Hakim. SH. I dan sekaligus guru di MTs tersebut. Perencanaan media selalumelihat kebutuhan yang ada sangkutannya dengan pembelajaran dan juga melihat sarana dan prasarana yang sudah adadengan cara melakukan pemeriksaan/pengecekan sisa barang atas pembelian atau pemakaian barang yang telah lalu, serta menambahnyasesuai dengan kebutuhan. Perencanaan disusun oleh kepala TU yaitu Bapa Ansari dengan melihat dan mempertimbangkan media dan dana yang telah ada, kemudian melaporkan kepada kepala Madrasah. Perencanaan media pembelajaran di MTs Raudhatsyuban Sungai Lulut bahwa dalam perencanaan media pembelajaran, perencanaan disesuaikan dengan analisis kebutuhan, penentuan skala prioritas dan tingkat kepentingannya. Perencanaan

pada tahun 2014/2015 yaitu pembuatan proposal untuk pengadaan LCD dan komputer untuk menambah di ruangan lab komputer dan ruang kelas.¹

b. Pengadaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapa Abdul Hakim. SH. I dan sekaligus guru di MTs tersebut. Pengadaan media pembelajaran di MTs Raudhatussyuban bahwa dalam pengadaan media dilakukan dengan hati-hati yaitu sesuai dengan analisis kebutuhan barang. Dengan demikian tidak akan terjadi pemborosan dana. Pengadaan media pembelajaran dilaksanakan oleh kepala TU yang ditunjuk kepala madrasah sebagai orang yang membeli barang. Kendala pengadaan media pembelajaran yaitu biaya yang untuk membelinya terkadang terlalu mahal, sedangkan pengadaan pada tahun 2014/2015 hanya dua buah LCD yang terpenuhi.²

c. Penggunaan/Penggerakan (*actuating*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapa kepala Madrasah selaku dan sekaligus guru di MTs tersebut. Ada dua prinsip yang harus diperhatikan dalam pemakaian perlengkapan pendidikan, yaitu prinsip efektifitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektifitas berarti semua penggunaan harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun, prinsip efisiensi berarti, penggunaan semua media pembelajaran secara hati-hati sehingga semua yang ada tidak mudah rusak, atau

¹Abdul Hakim, Kepala madrasah tsanawiyah raudhatussyuban sungai lulut wawancara pribadi pada, 2 Februari 2014, pukul 09:30

²Abdul Hakim. *Ibid* wawancara pribadi pada, 2 Februari 2014, pukul 09: 30

hilang. Untuk penggunaan media pembelajaran di MTs Raudhatussyuban digunakan sesuai dengan kebutuhan dan fungsinya masing-masing. Sehingga media dapat digunakan seefektif dan seefisien mungkin. Pengajar dan pelatih media pembelajaran dilakukan oleh bapa Ansari.³

d. Pemeliharaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapa Ansari dan sekaligus guru di MTs tersebut. Untuk pemeliharaan di MTs Raudhatussyuban selalu menjaga barang yang ada dengan baik. Apabila ada barang-barang yang rusak pihak yang terkait berusaha memperbaiki jika kemungkinan besar masih bisa diperbaiki akan tetapi kalau tidak bisa diperbaiki maka barang tersebut digudangkan dan diganti dengan yang baru. Untuk pemeliharaan media pembelajaran seperti komputer, LCD, terpelihara secara baik. Untuk pemeliharannya ditunjukan kesemua masyarakat sekolah, lebih khususnya kepada staf TU yang di percaya.⁴

e. Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah. yaitu bapak Drs. H. Abdul Hakim. S. HI untuk pengawasan media pembelajaran di madrasah kepala madrasah langsung mengecek apabila ada yang rusak maka kami perbaiki wabil khusus

³Abdul Hakim. *Ibid* wawancara pribadi pada, 2 Februari 2014, pukul 09: 30

⁴Ansari wawancara pribadi pada, 2 Februari 2014, pukul 09: 30

komputer maka kami kanibalkan antara rusak yang satu dengan yang lainnya, biasanya 1 tahun sekali ada pengontrolan mengenai media pembelajaran.⁵

2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Media Pembelajaran

1. Faktor pendukung

a. Faktor Pendidikan

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah bapa Abdul Hakim SH. I. Beliau masuk kuliah pada tahun 1997, lulus tahun 2003. Pendidikan terakhir beliau adalah sarjana lengkap pada Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin.⁶

b. Faktor Pengalaman

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah sebelum menjabat Kepala Madrasah Abdul Hakim SH. I. beliau sebagai pengajar di Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyuban dari tahun 2003 sampai sekarang, terus diangkat menjadi kepala Madrasah pada tahun 2010 sampai sekarang.⁷

⁵Abdul Hakim. *Ibid*, wawancara pribadi pada, 2 februari 2014, pukul 13: 30

⁶Abdul Hakim, *Ibid*, wawancara pribadi pada, 5 Februari 2014 pukul 09: 30

⁷Abdul Hakim, *Ibid*, wawancara pribadi pada, 5 Februari 2014 pukul 09: 30

2. Faktor penghambat

a. Siswa

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Madrasah. Kurangnya minat siswa untuk keruangan leb computer di karnakan ada beberapa komputer yang rusak sehingga menjadikan siswa kurang berminat karena harus bergantian.⁸

c. Dana

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala Madrasah, dana memang faktor utama dalam pengadaan media pembelajaran, maka usaha dari kami dalam pengadaan media pembelajaran dengan menggunakan dana BOS, dana sering dari siswa, dan rekanan distributor yang hadiahnya berupa LCD.⁹

C. Analisis Data

1. Analisis Tentang Manajemen Media Pembelajaran Di MTs Raudhatussyuban Sungai Lulut

Dari hasil kajian teoritis maupun data lapangan yang telah penulis jabarkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penganalisaan terhadap data-data tersebut. Sehingga hasilnya dapat diketahui secara transparan. Mengingat bahwa data-data yang terkumpul bersifat kualitatif, maka dalam menganalisa data digunakan analisis deskriptif dengan mendeskripsikan dan mengkomparasikan dengan konsep manajemen media pembelajaran.

⁸Abdul Hakim *Ibid*, wawancara pribadi pada, 5 Februari 2014 pukul 09. 30

⁹Abdul Hakim *Ibid*.wawancara pribadi pada, 5 Februari 2014 pukul 09. 30

a. Perencanaan (*Planning*)

Suatu kegiatan manajemen yang baik tentu diawali dengan suatu perencanaan yang matang dan baik. Supaya dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam kerangka mengembangkan suatu pengelolaan di dalam pendidikan pada dasarnya harus mampu menganalisa setiap aspek yang terkait dengan lembaga pendidikannya, dalam hal ini perencanaan merupakan kegiatan permulaan dalam pengelolaan tersebut.¹⁰

Berdasarkan hasil penggalan data dengan kepala Madrasah perencanaan media selalu melihat kebutuhan yang ada sangkutannya dengan pembelajaran dan juga melihat sarana dan prasarana yang sudah ada dengan cara melakukan pemeriksaan/pengecekan sisa barang atas pembelian atau pemakaian barang yang telah lalu, serta menambahnya sesuai dengan kebutuhan.

b. Pengadaan

Berdasarkan hasil penggalan data dengan kepala Madrasah. Pengadaan media pembelajaran merupakan upaya merealisasikan rencana kebutuhan pengadaan perlengkapan yang telah disusun sebelumnya oleh kepala TU. Dalam usaha pengadaan barang harus direncanakan dengan hati-hati, agar pengadaannya sesuai dengan apa yang diharapkan.

¹⁰Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), h. 33.

c. Penggunaan/penggerakan (*actuating*)

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapa kepala Madrasah dan sekaligus guru di MTs tersebut. Dalam pemakaian media pembelajaran ada dua prinsip, yaitu prinsip efektifitas dan prinsip efisiensi. Prinsip efektifitas berarti semua penggunaan harus ditujukan semata-mata dalam memperlancar pencapaian tujuan pendidikan sekolah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun, prinsip efisiensi berarti, penggunaan semua media pembelajaran secara hati-hati sehingga semua yang ada tidak mudah rusak, atau hilang.

d. Pemeliharaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapa kepala Madrasah dan sekaligus guru di MTs tersebut. Pemeliharaan yang dilakukan di MTs Raudhatussyuban dapat berjalan dengan baik tetapi masih terdapat sedikit hambatan, terutama dalam pemeliharaan komputer. Kerusakan komputer di laboratorium ini sering kali terjadi karena peserta didik kurang memperhatikan petunjuk yang ada pada saat menggunakan.

e. Pengawasan (*Controlling*)

Berdasarkan hasil penggalan data dengan kepala madrasah. Untuk pengawasan media pembelajaran di Madrasah kepala Madrasah langsung mengecek apabila ada yang rusak dan bisa diperbaiki maka beliau perbaiki, biasanya 1 tahun sekali ada pengontrolan mengenai media pembelajaran.

2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Media Pembelajaran

1. Faktor Pendukung

a. Faktor Pendidikan

Berdasarkan hasil dari penggalian data peneliti dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyuban, pendidikan terakhir beliau adalah sarjana lengkap pada Fakultas Syari'ah IAIN Antasari Banjarmasin. Karena beliau berasal latar belakang lulusan S1 secara tidak langsung beliau dibekali dalam mengelola pendidikan, karenadifakultas di ajari seluruh ilmu teoritis tentang keilmuan mata pelajaran serta dalam pengelolaan lembaga pendidikan karna dari faktor pendidikan tersebut itu akan sangat membantu dalam beliau dalam mengelola sebuah Madrasah.

c. Faktor Pengalaman

Pengalaman adalah suatu yang dilakukan oleh seorang pada masa lalu. Dan pengalaman itu pula merupakan guru yang sangat berguna untuk masa yang akan datang yang lebih baik. Pengalaman merupakan suatu proses yang dapat berubah sikap, tingkah laku dan pengetahuan.¹¹

Berdasarkan dari hasil penggalian data, Sebelum menjabat Kepala Madrasah Tsanawiyah Raudhatussyuban beliau pernah sebagai pengajar di Madrasah tersebut selama tujuh tahun dari tahun 2003 sampai sekarang, kemudian dipercaya dan ditunjuk langsung menjadi kepala Madrasah pada tahun 2010 karna melihat

¹¹M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), h.87

kemampuan beliau yang mumpuni dan mengayomi para guru, ini akan memudahkan beliau dalam mengelola guru dan madrasah karna melihat dari pengalaman beliau.

2. Faktor penghambat

a. Siswa

Secara etimologis disiplin berarti to learn (belajar).Jadi pengembangan konsep disiplin melalui belajar mengajar dimaksudkan bahwa melalui belajar mengajar anak dapat mengembangkan disiplin diri sendiri.¹²

Berdasarkan hasil penggalian data kepada kepala Madrasah.Kurangnya minat siswa untuk keruangan leb computer di karnakan ada beberapa computer yang rusak sehingga menjadikan siswa kurang berminat karena harus bergantian sehingga kesadaran mengembangkan disiplin diri untuk belajar kurang.

b. Dana

Berdasarkan hasil penggalian data kepada kepala Madrasah, dana memang faktor utama dalam pengadaan media pembelajaran, maka untuk mensiasati pengadaan media pembelajaran dengan menggunakan dana BOS, dana sering dari siswa, dan rekanan distributor yang hadiahnya berupa LCD.

¹²Piet A. Sahertian, *Deminsi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional,1985) h.